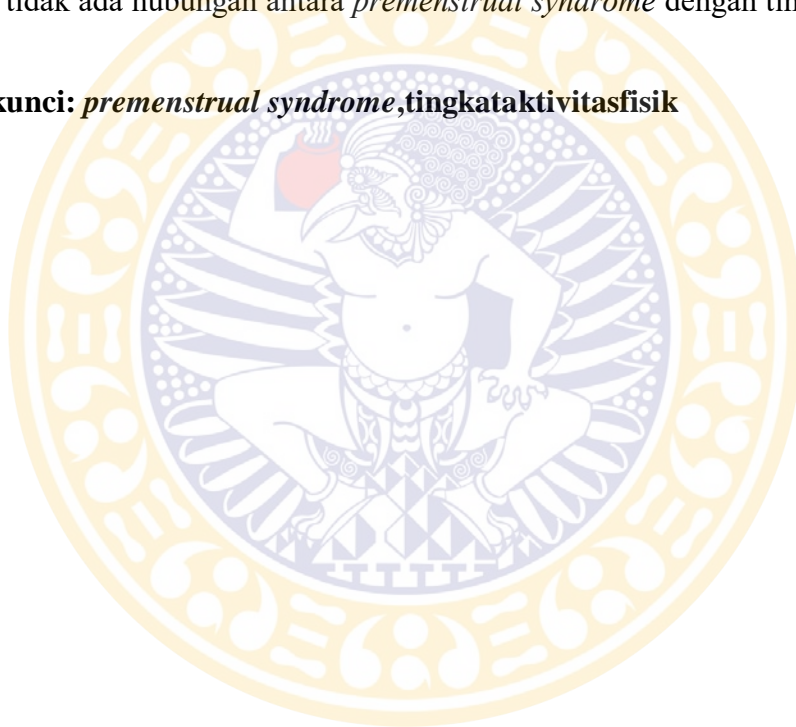


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *premenstrual syndrome* dengan tingkat aktivitas fisik pada mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. *Prementrual syndrome* adalah keadaan yang terjadi pada wanita dan berlangsung sebelum terjadinya menstruasi. Tingkat aktivitas fisik merupakan salah satu faktor pemicu terjadinya *prementrual syndrome*. Pengambilan data dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada responden berumur 17-22 tahun dan sebanyak 85 responden. Penelitian ini menggunakan uji statistic *chi-square* dengan menggabungkan dua sel *premenstrual syndrome* dan aktivitas fisik. Hasil dari uji statistic menunjukkan bahwa $H_0 =$ diterima yang artinya, *premenstrual syndrome* tidak mempunyai hubungan dengan tingkat aktivitas fisik, dengan $p = 0.678$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *premenstrual syndrome* dengan tingkat aktivitas fisik.

Kata kunci: *premenstrual syndrome*,tingkataktivitasfisik



ABSTRACT

The purpose of this study to determine whether there is a relationship between premenstrual syndrome with the level of physical activity on a student of the Faculty of Science and Political Science Sosila. Premenstrual syndrome is a condition that occurs in women and takes place before the onset of menstruation. Level of physical activity is one of the triggers of premenstrual syndrome. Data collection was performed at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Airlangga in respondents aged 17-22 years and as many as 85 respondents. This study using chi-square statistical test by combining two cells premenstrual syndrome and physical activity. Results of statistical analysis showed that H_0 = accepted meaning, premenstrual syndrome may be related to the level of physical activity, with $p = 0,678$. It can be concluded that there is no relationship between premenstrual syndrome with physical activity levels .

Keywords: premenstrual syndrome, physical activity

